HINDARI PUNCAK ARUS MUDIK

Pemudik Diminta Berangkat Lebih Awal

JAKARTA (KR) - Puncak arus mudik Lebaran diprediksi terjadi 28-29 April 2022. Karena itu, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengimbau agar sebagian warga bisa melakukan mudik lebih awal.

"Pada tanggal 28-29 April, harihari itu adalah puncak mudik," kata Budi saat melakukan ramp check di Terminal Kampung Rambutan, Jakarta Timur, Minggu (17/4).

Dari predisi ini, masyarakat melakukan mudik dari tanggal 25-27 April 2022. Pemerintah sudah menyiapkan sejumlah upaya untuk melancarkan perjalanan saat mudik lebaran tahun ini. Salah satunya adalah dengan diterapkannya rekayasa lalu lintas (lalin) di sejumlah ruas jalan untuk mengantisipasi lonjakan pemudik.

"Dan dikhawatirkan kalau pun kita melakukan rekayasa lalin, itu sangat mengkhawatirkan" ucapnya.

Oleh karena itu, Budi mengimbau para pemudik untuk melakukan perjalanan lebih awal dari prediksi puncak arus mudik. Hal itu perlu dilakukan agar kepadatan di jalan dapat dikurangi dan perjalanan mudik menjadi lancar.

"Sehingga terjadi suatu spreading dan mengurangi kepadatan yang ada di jalan," ujar Budi.

Dalam kesempatan itu, Budi mengatakan dari 85 juta pemudik, 47% di antaranya diprediksi bakal menempuh perjalanan darat. "Dan dari situ 47% akan menggunakan perjalanan darat, pribadi. Baik dengan motor maupun dengan mobil. Oleh karenanya saya secara pribadi, dengan segala kerendahan hati seyogyanya kalau mudik jangan pake motor," imbuhnya.

Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wismadi di Yogyakarta, Minggu (17/4) mengemukakan, keputusan pemerintah untuk memperbolehkan masyarakat untuk mudik dalam Idul Fitri 1443 H tentu sudah melalui berbagai pertimbangan yang matang. Salah satunya kebijakan membolehkan mudik didasari dengan penurunan risiko kematian yang terus membaik. Selain itu, upaya pemerintah menerapkan booster sebagai kebijakan juga tepat untuk menggunakan momentum penting dalam pencapaian herd immunity.

"Upaya memperbolehkan mudik juga upaya untuk menggeliatkan kembali ekonomi nasional pada berapa sektor yang telah dua tahun mengalami kontraksi. Memang ada risiko yang harus diantisipasi, terutama berkaitan dengan Prokes. Tapi dengan adanya kesadaran dan komitmen bersama saya kira hal itu bisa dilakukan dengan baik," katanya.

Arif mengatakan, soal kemungkinan terjadinya lonjakan pemudik dalam Idul Fitri 1443 H dan terhubungkannya Jawa dengan jalan tol. Hal yang harus diperhatikan adalah bottleneck di mulut jalan tol. Pemerintah dan pemudik harus antisipasi worst-case scenario. Artinya selalu memonitor trafik dan antisipasi jika terjebak kemacetan. Kendaraan, fisik dan perbekalan harus benar-benar siap. Selain itu adanya kebijakan satu arah di jalan tol juga harus diantisipasi untuk kemungkinan kemacetan di surface road (jalan non-tol).

Pemerintah daerah harus siap koordinasi dengan pemerintah pusat untuk memastikan kelancaran baik di tol maupun di non tol. Adapun terkait dengan risiko kesehatan, meski telah booster, masyarakat hendaknya tetap menjaga prokes untuk lindungi masyarakat rentan karena komorbid maupun usia lanjut.

(Ria)-f

PENUMPANG KERETA API DI YOGYA

28-29 April Puncak Arus Mudik

YOGYA (KR) - PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi (KAI Daop) 6 Yogyakarta memperkirakan puncak kedatangan penumpang arus mudik terjadi pada akhir April 2022, seiring dengan tingginya pemesanan tiket untuk keberangkatan pada periode tersebut.

"Kedatangan arus mudik mulai meningkat pada 28-29 April sekitar 11.000 penumpang perhari," kata Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogyakarta Supriyanto di Yogyakarta, Minggu (17/4).

Selain tiket arus mudik yang sudah mulai habis terjual untuk keberangkatan mendekati Hari Raya Idul Fitri, penjualan tiket arus balik dari Yogyakarta atau stasiun lain di Daop 6 Yogyakarta pun sudah mulai meningkat. Tiket arus balik untuk keberangkatan pada 5-8 Mei juga mulai terjual dengan rata-rata penumpang 11.000 orang perhari.

Peningkatan penjualan tiket untuk arus mudik dan balik tersebut terjadi usai Pemerintah mengumumkan secara resmi libur atau cuti bersama Lebaran. "Sebelum ada pengumuman resmi dari Pemerintah, memang sudah ada pembelian tiket untuk arus mudik dan balik. Tetapi begitu ada pengumuman resmi tentang cuti bersama, pembelian tiket terus meningkat," katanya.

Menurut Supriyanto, bagi penumpang yang tidak bisa mendapatkan tiket untuk perjalanan mendekati Lebaran atau saat balik dapat mengubah jadwal atau rencana perjalanan mereka.

"Pilih tanggal keberangkatan di hari lain yang masih menyediakan tiket," katanya.

Selain itu penumpang juga bisa memanfaatkan fitur connecting train sebagai alternatif perjalanan pada arus mudik dan balik dengan memanfaatkan beberapa perjalanan kereta.

Supriyanto mengingatkan calon penumpang untuk mematuhi syarat perjalanan yang sudah ditetapkan, termasuk melakukan tes Covid-19 apabila belum melakukan vaksinasi booster. "Pembelian tiket sudah akan langsung terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi sehingga penumpang yang belum booster atau tidak bisa menjalani vaksinasi tetap harus melengkapi perjalanan dengan tes Covid-19," katanya.

Layanan pemeriksaan Antigen pada sejumlah stasiun di Daop 6 Yogyakarta juga tetap dibuka, seperti di Stasiun Tugu Yogyakarta dan Stasiun Lempuyangan. Saat akhir pekan, jumlah penumpang yang menjalani tes mencapai 600 orang perhari di Stasiun Tugu dan sekitar 300 orang perhari di Stasiun Lempuyangan. **(Ant)-f**

PERCEPAT PEMULIHAN PEREKONOMIAN

Butuh Dukungan Sektor Keuangan

JAKARTA (KR) - Sejumlah indikator kegiatan usaha, konsumsi, dan investasi di Indonesia menunjukkan perbaikan yang menjanjikan. Untuk mempertahankan kondisi tersebut, dukungan dari sektor keuangan sangat penting.

"Penyaluran kredit dari perbankan akan menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Didik Madiyono dalam Webinar Internasional 'Financial Institutions and Economic Recovery: Global Perspective' dalam rangka Dies Natalis ke-46 Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) dan dipantau dari Jakarta, Sabtu (16/4).

Didik Madiyono dalam keynote speechnya juga memaparkan perihal intermediasi keuangan, dimana industri perbankan menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Hal tersebut ditunjukkan dengan kredit yang telah kembali tumbuh positif (pertumbuhan kredit 6,33 persen per Februari 2022) sementara risiko kredit tetap terkendali (NPL bruto mencapai 3,08 persen per Februari 2022). Sedangkan permodalan bank jauh di atas standar internasional dan likuiditas cukup (per Februari 2022 besaran CAR 25,82 persen).

Didik juga mengungkapkan, pada tahun 2021 PDB Indonesia telah kembali tumbuh positif sebesar 3,69 persen dan diproyeksikan akan terus pulih dengan baik pada tahun 2022 dan 2023. Data terkini beberapa indikator kegiatan usaha, konsumsi, investasi, dan ekspor netto Indonesia menunjukkan perbaikan yang menjanjikan. "Baik indikator sisi permintaan maupun sisi penawaran menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat," ujar Didik.

Webinar internasional tersebut juga diikuti akademisi dari berbagai universitas ternama dari luar negeri seperti Bangor University Inggris, University of St Andrews Inggris, Hamad bin Khalifa University Qatar, dan Universite de Limoges Prancis. **(San)**-f

KR-Antara/Mohammad Ayudha

LAMPION RAMADAN: Pengendara melintas di bawah hiasan lampion ketupat di Pasar Gede, Solo, Jawa Tengah, Minggu (17/4). Kawasan Pasar Gede yang biasanya dihias lampion saat Imlek, pada bulan Ramadan dihias dengan lampion berbentuk ketupat untuk memeriahkan bulan Ramadan.

Hikmah Ramadan

Sumbangan naskah bisa dikirim ke email naskahkr@gmail.com

Sya'ban, Ramadan dan Syawwal di Pesantren

Oleh: Waryono Abdul Ghafur

BEDA dengan lembaga pendidikan umumnya, pembelajaran pesantren menggunakan kalender Hijriah atau Qomariyah, mulai Syawwal sampai akhir Sya'ban. Penerimaan santri baru dan pembelajaran dimulai Syawwal. Sedang penutup kegiatan belajar dan melepas santri yang selesai belajar di pesantren dengan kegiatan *akhir sanah* dirangkai kegiatan *khataman*, dilakukan menjelang Ramadan.

Pada bulan Syawwal para orangtua datang mengantar anak-anaknya ke pesantren untuk menitipkan putra-putrinya kepada pengasuh pesantren secara langsung, sehingga orangtua santri bukan hanya mengetahui pesantren, tapi juga mengenal lebih dekat pengasuh anak-anaknya. Tradisi ini tidak dimiliki bahkan oleh madrasah apalagi sekolah, kecuali kalau keduanya menjadi bagian dari pesantren.

Tradisi mengantar anak ke pesantren ini sebagai bentuk komitmen -meminjam bahasa Cak Nur dalam *Masyarakat Religius*- pentingnya dorongan moral orangtua bagi pendidikan anak-anak mereka dalam suasana kerumahtanggaan. Dengan cara mengantar ini, wajar kalau kemudian terbangun hubungan emosional positif kuat antara orangtua santri dan pengasuh. Pertalian ini kemudian melahirkan perilaku positif dalam bentuk komitmen yang berwujud antara lain komitmen finansial, sehingga, misalnya, tidak ada ceritanya santri berdemo atas uang bulanan (*syahriyah*) yang ditetapkan pesantren. Di sisi lain, bila orangtua santri, karena keadaan tidak mampu membayar *syahriyah* anaknya, tidak sedikit pengasuh pesantren yang tetap memberi kesempatan belajar kepada santri, meski dengan tidak membayar. Dalam konteks ini dapat dikemukakan, pesantren adalah lembaga pendidikan yang inklusif, terbuka bagi seluruh anak bangsa, baik ia berkemampuan ekonomi maupun tidak. Para pengasuh telah menjalankan fungsinya sebagai pelaku *education for all* dengan tanpa perlu mereka mengklaim.

Sementara itu, akhir Sya'ban dan memasuki Ramadan adalah bulan yang dinantinanti santri. Pada akhir Sya'ban santri berpesta *akhir sanah* dan wahana pembuktian ke orangtuanya, karena sebagiannya akan mengikuti *khataman*, biasanya untuk santri pemula, khatam juz 30 Alquran. Pada momen ini, orangtuanya datang kembali ke pesantren, antara lain untuk menjemput kembali anaknya dan tentu juga bertemu pengasuh.

Meski sudah mengadakan *akhir sanah*, tidak ada kata akhir bagi pengasuh. Hal ini karena bukan sekadar tidak semua santri pulang kampung, namun pengasuh akan membuka *pengajian pasaran* sepanjang Ramadan, bukan sekadar untuk santrinya sendiri yang tidak pulang kampung, tapi juga bagi para santri yang datang dari berbagai pesantren yang ingin menambah ilmu dan *ngalap berkah. Pengajian pasaran* adalah semacam *short courses* yang sudah lama menjadi tradisi pesantren setiap Ramadan. Ramadan bukan hanya dinanti santri yang ingin pulang kampung tapi juga dinanti oleh santri yang merdeka belajar. Sepanjang Ramadan, santri *ulya* akan memilih dan menetapkan *ngaji* kitab apa; Tafsir, Hadis, Fiqih, Tasawuf, atau sekadar *ngalap berkah, tafaíulan, refreshing* untuk mencari suasana dan pengalaman baru untuk bekal kelak dalam hidupnya dan kepada siapa. Menariknya, *ngaji pasaran* tidak dipungut biaya. Santri hanya berbekal seperangkat kitab dan alat tulis yang diperlukan dan biaya hidup selama Ramadan. Pesantren-pesantren besar dengan Kiai yang bereputasi biasanya menjadi *jujugan* dan destinasi santri, seperti Lirboyo, Tebuireng, Ploso, Sarang. Tradisi ini terjaga di pesantren hingga kini. Dengan berjalannya tradisi ini, bukan saja terjalin dan terbangun jejaring keilmuan, namun juga pesantren menjadi satu-satunya lembaga pendidikan yang kuat merawat pentingnya *sanad* keilmuan. *Wallahu aílam bissowab.* **(*)-f**

Dr H Waryono Abdul Ghafur,
Wakil Rois Syuriah PWNU DIY, 2022-2027 dan Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag RI.

DISTRIBUSI BANSOS APRIL

Dirapel untuk Tiga Bulan

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, distribusi bantuan sosial (bansos) periode April 2022 dirapel untuk tiga bulan sekaligus.

"Jadi untuk tiga bulan ke depan diberikan pada bulan April sekaligus, sehingga mereka yang mengalami kejutan inflasi tidak mengalami kontraksi yang berlebihan," kata Muhadjir Effendy melalui pernyataan tertulis yang diterima *Antara* di Jakarta, Minggu (17/4).

Menko PMK mengatakan, kebijakan tersebut dalam rangka menggencarkan distribusi bansos menjelang libur Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah. Berdasarkan arahan Presiden, kata Muhajir, khusus hari Lebaran, penyaluran bansos berupa Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Minyak Goreng langsung dirapel sekaligus tiga bulan.

Masing-masing bansos yang dipercepat penyalurannya adalah BPNT senilai Rp 600.000 atau Rp 200.000 perbulan dan BLT Minyak Goreng senilai Rp 300.000 atau Rp 100.000 perbulan. Penyaluran ini dilakukan oleh PT Pos Indonesia.

Muhadjir mengatakan, alasan percepatan distribusi bansos sekaligus tiga bulan untuk menunjang daya perekonomian masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri. "Karena itu, segera kita bantu, terutama untuk menyambut Idul Fitri," ujarnya.

Muhadjir meminta agar percepatan penyaluran bansos tidak disalahgunakan oleh oknum tertentu yang mengambil keuntungan sepihak. Misalnya mengklaim bahwa dia yang mengusahakan turunnya bansos, kemudian minta bagian dari yang diterima warga. "Karena ini adalah untuk mereka yang tidak mampu. Jangan mencoba untuk mengambil hak mereka yang tidak mampu. Karena itu sangat tidak dibenarkan oleh ajaran agama maupun peraturan Undang Undang," ujarnya.

Diharapkan penyaluran bansos berjalan lancar dan bisa selesai sebelum masa libur hari Lebaran. "Kalau ini bisa dilakukan, maka apa yang menjadi target Pemerintah akan terpenuhi," katanya.

Di Surabaya, Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Pepen Nazaruddin menyampaikan, selain dengan bantuan sosial, percepatan penanganan kemiskinan dilakukan Kemensos dengan berbagai program pemberdayaan. Penerima bantuan di bawah usia 40 tahun akan menjadi sasaran program pemberdayaan.

"Jadi untuk penerima manfaat di bawah 40 tahun, akan dialihkan ke program pemberdayaan. Kenapa? Karena kita menganggap masih kuat dan mampu," kata Pepen saat menyaksikan pencairan bansos di Kecamatan Kenjeran, Surabaya. **(Ati/San)-f**

DI JALAN MENURUN MESIN MATI

Truk Pasir Terperosok, Sopir Meninggal

MAGELANG (KR) - Kecelakaan (laka) lalu lintas tunggal terjadi di Dusun Dadap Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, Minggu (17/4). Seorang pengemudi bernama Edy Haryanto (49) meninggal dunia. Material pasir muatan truk tersebut sempat menutupi bagian kabin.

Polsek Srumbung dan masyarakat langsung melakukan pertolongan di lokasi kejadian. Tumpukan pasir yang cukup tebal menutupi bagian kabin. Untuk menyelamatkan korban diperlukan alat berat (excavator).

Setelah berhasil dievakuasi, jenazah pengemudi truk langsung dibawa ke RSUD Muntilan. Pukul 16.45 jenazah diberangkatkan menuju rumah duka di Semarang.

Kapolsek Srumbung AKP Sumino bersama Kasi Humas Polres Magelang AKP Abdul Muthohir SH mengatakan, kendaraan yang penuh muatan pasir tersebut mendadak mesinnya mati dan rem tak berfungsi. Truk terus berjalan hingga jarak 100 meter dan terjadilah peristiwa tersebut.

Kapolsek Srumbung menambahkan, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 10.30. Saat itu truk H 8114 DQ berjalan memuat pasir. Tanpa diduga mesin kendaraan mati saat berjalan di ruas jalan yang agak menurun. Karena rem tidak berfungsi, pengemudi kesulitan mengendalikan.

Truk baru berhenti setelah sempat terperosok di lokasi kejadian. Akibatnya, muatan pasir yang ada di bak truk tumpah ke arah depan hingga menutupi bagian kabin yang didalamnya terdapat pengemudi Wdy Haryanto yang mengalami luka di beberapa bagian tubuhnya hingga mengakibatkan ia meninggal dunia. **(Tha)-f**